

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa Kabupaten Semarang.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.
2. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bina Kasih Jl. Naryoatmajan No.27A, Kranggan, Panjang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi responden yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian (Sugiyono, 2017).

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Bina

Kasih Ambarawa Kabupaten Semarang sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel merujuk kepada sejumlah atau sebagian kecil dari seluruh populasi atau objek yang terlibat dalam suatu studi penelitian. Sampel adalah bagian subjek yang diambil dari semua subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin *et al.*, 2021). Sampel penelitian ini adalah sebanyak 50 orang responden.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Hardani *et al.*, 2020). Peneliti menggunakan sampel penelitian di Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa Kabupaten Semarang sebanyak 50 responden sesuai kriteria inklusi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala	Cara kepala ruang memimpin perawat dalam pelaksanaan	Kuesioner dengan jumlah 12 pertanyaan dan 3 pilihan jawaban yaitu :	Nilai terbanyak menunjukkan jenis – jenis gaya kepemimpinan yang diterapkan	Nomina 1

	Ruangan	tugas pokok asuhan keperawatan kepada pasien di RS Bina Kasih Ambarawa	A. Otoriter B. Demokratis C. Laizess Faire	<ul style="list-style-type: none"> • Otoriter • Demokratis • Laizess Faire Bila terdapat dua atau tiga jumlah terbanyak yang sama maka dikategorikan sebagai gaya gabungan	
2	Kinerja Perawat dalam memberikan Asuhan Keperawatan	Hasil kerja perawat dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosis Keperawatan 3. Perencanaan 4. Implementasi 5. Evaluasi 	Kuesioner dengan jumlah 19 pertanyaan mengenai pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan dan implementasi keperawatan dengan pilihan jawaban: <ul style="list-style-type: none"> • Selalu = 4 • Sering = 3 • Jarang = 2 • Tidak pernah = 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Baik: skor > 56 • Cukup: skor 38-56 • Kurang: skor < 38 	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah gaya kepemimpinan Kepala Ruangan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen/variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat oleh peneliti. Data primer diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Data primer penelitian ini meliputi data demografi responden, data hasil pengisian kuesioner persepsi gaya kepemimpinan dan data hasil pengisian kuesioner kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

1) Kuesioner gaya kepemimpinan kepala ruangan

Kuesioner penelitian ini meliputi pertanyaan yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan kepala ruang yang berisi pertanyaan tertutup dengan jumlah 12 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian sebelumnya (Rumaisha, 2019).

Pengisian kuesioner dengan menggunakan tanda centang/ *check list* (✓) dari pernyataan yang dipilih. Kuesioner gaya kepemimpinan Kepala Ruangan dinilai dengan kriteria sebagai berikut: otoriter = A, demokratis = B, *laissez-faire* = C. Nilai terbanyak/ mayoritas menunjukkan jenis gaya kepemimpinan yang diterapkan.

2) Kuesioner kinerja perawat

Kuesioner penelitian ini meliputi pertanyaan yang berhubungan dengan kinerja perawat yang berisi pertanyaan tertutup dengan jumlah 19 item pertanyaan. Pengisian jawaban dilakukan dengan menggunakan tanda *check list* (✓). Penilaian kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu : “Selalu”, “Sering”, “Jarang” dan “Tidak pernah”. Adapun nilai jawaban adalah : nilai 4 untuk jawaban “Selalu”, nilai 3 untuk jawaban “Sering”, nilai 2 untuk jawaban “Jarang”, dan nilai 1 untuk jawaban “Tidak pernah”. Adapun hasil pengukuran adalah “Baik” apabila nilai skor >57, “Cukup” apabila nilai skor 37-56 dan “Kurang” apabila nilai skor <37.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data di Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa, berupa dokumen data kepegawaian dan data lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini, seperti literatur, jurnal dan makalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Uji validitas

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas kuesioner pengetahuan yang digunakan sudah baku dan dipublikasikan serta karena sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya (Rumaisha, 2019) dimana dari 12 pertanyaan variabel gaya kepemimpinan kepala ruangan dan 19 pernyataan variabel kinerja perawat didapatkan hasil r hitung $>$ r tabel (0,2787), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner adalah valid.

d. Uji reliabilitas

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Alat uji yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika *cronbach's alpha* (α) $>$ 0,60, kuesioner dapat dikatakan reliabel.
- 2) Jika *cronbach's alpha* (α) $<$ 0,60, kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel.

Dari 12 pernyataan mengenai gaya kepemimpinan didapatkan nilai *cronbach's alpha* (α) = 0,97 \geq 0,6, dan Dari 19 pernyataan mengenai kinerja perawat didapatkan nilai *cronbach's alpha* (α) = 0,82 \geq 0,6 sehingga kuesioner gaya kepemimpinan dapat dikatakan reliabel

(Rumaisha, 2019)

2. Teknik/ cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pemberian kuesioner kepada responden oleh peneliti. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor EC : 076/KEP/EC/UNW/2024
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang dan Direktur Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberi penjelasan kepada pihak RSUD Bina Kasih tentang penelitian yang akan dilakukan
- 2) Peneliti mencari informasi terkait jumlah perawat pada ruang kelas I, Kelas II, kelas III dan VIP dan jadwal shift kepada pihak RSUD Bina Kasih.
- 3) Peneliti memilih responden pada ruang kelas I, Kelas II, kelas III dan VIP berdasarkan kriteria inklusi

- 4) Peneliti mengunjungi responden pada setiap jadwal sift.
- 5) Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.
- 6) Responden mengisi informed consent.
- 7) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- 8) Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada responden.
- 9) Peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.
- 10) Peneliti mengambil kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerasi dengan program statistik SPSS versi 25.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

3. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain :

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

d. Penelitian ini sudah mendapatkan Surat Kelayakan Etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo dengan Nomor: 076/KEP/EC/UNW/2024

G. Pengolahan Data

Peneliti melakukan proses pengolahan data penelitian dengan bantuan komputer yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data dengan cara melalui kuesioner yang telah dikumpulkan.

- a. Apakah semua jawaban kuesioner sudah terisi lengkap
- b. Apakah jawaban atau tulisan dari masing-masing pertanyaan cukup jelas dan terbaca

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data kalimat menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Adapun coding variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persepsi Gaya Kepemimpinan

- 1) Otoriter = kode 1
- 2) Demokratis = kode 2
- 3) *Laizess faire* = kode 3

b. Kinerja Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan

- 1) Baik = kode 1
- 2) Cukup = kode 2
- 3) Kurang = kode 3

3. *Processing* (Data Entry)

Entry data haruslah dengan teliti, sebab bila tidak dilakukan dengan teliti akan terjadi bias pada hasil data. Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian, data dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer. Program yang digunakan peneliti dalam mengolah data pada penelitian ini adalah jenis SPSS 25.0

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen (kinerja perawat) maupun variabel independen (persepsi gaya kepemimpinan kepala ruangan). Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Variabel pada penelitian ini meliputi variabel independen yaitu persepsi gaya kepemimpinan kepala

ruangan dan variabel dependennya yaitu kinerja perawat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman*. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

Keputusan hasil uji statistik dengan membandingkan nilai p (p -value) dan nilai α ($0,05$), ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak, sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna.
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti H_0 diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna..